



**EFEKTIVITAS MEDIA PERAGA VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA MODEL CTL PADA
SISWA SMA NEGERI 2 WONOSOBO POKOK BAHASAN
BESARAN DAN SATUAN**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Fisika**

**Oleh
Widyasari
4201406524**

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Widyasari. 2011. *Efektivitas Media Peraga Visual Dalam Pembelajaran Fisika Model CTL Pada Siswa SMA Negeri 2 Wonosobo*. Skripsi. Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Sukiswo S.Edie, M.Si dan Bambang Subali, M.Pd.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Peraga Visual, CTL, Hasil Belajar

Penelitian ini diadakan dengan latar belakang bahwa pada dasarnya masih terdapat kesulitan dalam belajar fisika siswa Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Wonosobo kaitannya dalam memahami materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Adanya kesulitan ini pendekatan CTL dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk menuntun keaktifan guru dan siswa atau menuntun siswa untuk menemukan sendiri kandungan materi dengan pengalaman, dalam hal ini didukung adanya media peraga dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian media peraga dalam pembelajaran fisika model *Contextual Teaching Learning* maka dari itu digunakan penelitian quasi eksperimen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 2 Wonosobo dan sampel penelitian diambil dua kelas yaitu kelas X.6 sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan kelas X.7 sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning disertai media peraga visual*. Penelitian dilakukan dengan memberikan *pre test*, dilanjutkan dengan pembelajaran, dan diakhiri dengan *post test*. Berdasarkan hasil analisis normalitas dan homogenitas data hasil belajar, kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang sama, sedangkan pada uji perbedaan dua rata-rata dua pihak dihasilkan t_{hitung} sebesar 3,028 > t_{tabel} sebesar 2,047 yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pre test* pada kelas eksperimen adalah 71,61 sedangkan kelas kontrol adalah 72,13. Setelah dilakukan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh hasil yang rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen adalah 80,65 dan kelas kontrol adalah 74,93. Hasil perhitungan ketuntasan belajar menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai persentase yang lebih besar (93,59%) daripada kontrol (76,67%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian media peraga visual dalam pembelajaran fisika model CTL lebih efektif dibanding tanpa pemberian media peraga visual. Saran yang diajukan terkait penelitian ini adalah perlu adanya penelitian pada pokok bahasan lain dan penelitian mengenai ketertarikan siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari pada saat proses pembelajaran berlangsung.